

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya seperti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian dalam penelitian asosiatif itu terdiri dari 3 jenis yaitu simetris, kausal, serta resiprokal.<sup>1</sup> Namun yang digunakan oleh peneliti di penelitian ini menggunakan penelitian jenis hubungan kausal yakni hubungan sebab dan akibat yang terjadi karena variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>2</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan ini menerangkan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang setelah itu akan dianalisis dengan memakai tata cara berbasis matematika, utamanya pada statistik.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka data diperoleh dari laporan keuangan tahun 2015-2019 pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) kemudian akan diolah menjadi angka-angka dengan menggunakan statistik. Pendekatan ini akan mempermudah dalam menghitung data-data pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

---

<sup>1</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:Prenadamedia, 2015), 119.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 37.

<sup>3</sup>Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta:DEEPUBLISH,2019), 2.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan lengkap, maka penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengambil lokasi di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data akan diperoleh dari mengakses melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## C. Sumber Data

Data ialah sekumpulan informasi. Dalam penafsiran bisnis, data ialah sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perihal pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang dimaksud data sekunder yaitu data yang dapat didapatkan dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.<sup>5</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sumber data yang sudah terdapat dalam penelitian tertentu yang mempunyai jumlah yang banyak serta luas. Apabila data yang diambilkan dari populasi, maka akan memerlukan proses yang lama serta dana yang lumayan banyak. Buat meminimalisir perihal tersebut, sehingga lazimnya peneliti akan mendapatkan informasi dari pemilihan responden ataupun sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor perbankan yang merupakan bank umum syariah sampai dengan periode 2019 yang jumlahnya ada 14 perusahaan.

---

<sup>4</sup>Mudrajad Kuncuro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga,2003), 124.

<sup>5</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2019), 88.

<sup>6</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), 137-138.

## 2. Sampel

Penelitian sampel (*sampling research*) sebagai sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ditetapkan peneliti untuk menjadi objek atau subjek penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan<sup>7</sup>. Melalui model ini, diharapkan seluruh populasi yang diinginkan dalam penelitian dapat terwakili. Adapun kriteria sampel yang digunakan atas penelitian ini ialah:

- a. Bank Umum Syariah merupakan perbankan yang beroperasi di Indonesia.
- b. Perbankan terkait menyediakan laporan tahunan dan informasi terkait pelaksanaan ISR
- c. Bank Umum syariah terkait menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) selama 5 tahun terakhir yakni 2015 hingga 2019 baik melalui laman resmi maupun melalui website lain.
- d. Memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, terdapat 3 bank syariah yang tidak masuk dalam kategori yang telah disebutkan di atas yaitu pada Bank Aceh Syariah dan Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Desember 2019. Sedangkan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS) tidak melaporkan ISR di laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada periode 2015 dan 2018.

Sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 Bank Umum Syariah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2015-2019**

No.	Nama Bank	Tahun Berdiri	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Bank Muamalat Indonesia	1991	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Bank BCA Syariah	2010	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bank Mega Syariah	2004	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Bank BNI Syariah	2010	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Bank BRI Syariah	2008	✓	✓	✓	✓	✓

<sup>7</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 102-103.

No.	Nama Bank	Tahun Berdiri	2015	2016	2017	2018	2019
6.	Bank Syariah Mandiri	1999	✓	✓	✓	✓	
7.	Bank Syariah Bukopin	2008	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Bank Victoria Syariah	2009	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Bank Panin Syariah	2009	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Bank Maybank Syariah	2010	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Bank Jabar Syariah	2010	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang diolah

## E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan 5 (lima) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yakni meliputi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Umur Perusahaan. Sedangkan variabel terikat yang digunakan yakni Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Berikut akan dijelaskan lebih detail mengenai masing-masing variabel yang hendak digunakan.

#### a. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting (ISR)*. Adapun cara mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dengan indeks ISR yakni:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah semua item yang seharusnya diungkapkan}}$$

#### b. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 6 (lima) faktor sebagai berikut:

##### 1) Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini ialah nilai dari natural logaritma atas total asset bank syariah terkait. Mata uang yang digunakan ialah rupiah.

<sup>8</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), 39

2) Profitabilitas ( $X_2$ )

Nilai profitabilitas dalam penelitian. ini dihitung menggunakan rasio *return on Asset* (ROA). Adapun penghitungannya dengan cara membandingkan nilai laba bersih terhadap total asset rata-rata. Data atas laba bersih dapat diperoleh dari laporan laba rugi komprehensif, sedangkan nilai total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan.

3) Leverage ( $X_3$ )

Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Adapun pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban (Hutang)}}{\text{Total Ekuitas (Modal)}}$$

4) Likuiditas ( $X_4$ )

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perhitungan likuiditas yang digunakan dalam penelitian adalah rasio lancar (*current asset*). Adapun rumus *current ratio* adalah :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

5) Umur Perusahaan ( $X_5$ )

Umur perusahaan didapatkan dari selisih tahun penelitian dengan tahun berdirinya perusahaan sesuai dengan yang tercatat dalam sertifikat pendirian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut dapat berupa kuisisioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho Jayanto, *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab*, 12-20

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 metode:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>11</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasikan oleh lembaga-lembaga pengumpulan data, mengumpulkan serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) pada periode tahun 2015-2019.

#### 2. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan cara browsing ke situs lembaga resmi atau Bank Umum Syariah terkait. Data pendukung lainnya diperoleh melalui artikel jurnal dan skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum

---

<sup>11</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008), 152-153.

syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Adapun urutan analisis data akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengukur data dalam penelitian apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogroff Smirnov*. Pada uji *Kolmogroff Smirnov* memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan melihat normal *probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>12</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ialah kondisi dimana antara 2 variabel independen ataupun pada model regresi terjalik ikatan linier yang sempurna ataupun mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapatnya permasalahan multikolinieritas. Buat mengetahui terdapat tidaknya multikolinieritas terdapat sebagian tata cara yang bisa dicoba ialah dengan teknik membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi atau dengan melihat nilai Toleransi dan VIF.

Hasil dari model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika variabel-variabel terikat bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% dan memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, maka model regresi linier tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

---

<sup>12</sup>Yudiana Febri Putri, et. Al., *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Jurnal EMBA, Vol.5, No. 2 Juni 2017, 31. <https://ght.876.65544.mnb9>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan buat mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, hingga disebut dengan homoskedastisitas dan bila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi terbaik ialah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji Glejser. Pada uji ini, jika hasilnya  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .<sup>14</sup> Model regresi linier dapat dikatakan layak dan tidak melanggar uji asumsi klasik bila hasil uji tidak menghasilkan autokorelasi. Pada penelitian yang menggunakan *time series* biasanya gejala autokorelasi sering muncul. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat dilakukan dengan melakukan Uji Durbin Watson (DW). Menurut Ghozali<sup>15</sup> pada uji autokorelasi memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Autokorelasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $dU$ ) dan  $(4-dL)$ , maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dL$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4-dL)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

---

<sup>13</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*, 98

<sup>14</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 19(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 99-100.

<sup>15</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 19. 139

- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau DW terletak antara (4-dL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Cara lain jika hasil dalam pengujian Autokorelasi adalah tidak ada kesimpulan, maka dapat menggunakan *Run Test*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian *Run Test*  $\geq$  *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) maka residual tidak saling berkorelasi atau tidak mengandung masalah autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan buat mengidentifikasi variabel-variabel bebas mana saja yang signifikan dalam pengaruhi variabel terikat baik secara parsial ataupun simultan.<sup>16</sup> Analisis Regresi Berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat ( variabel Y) dihubungkan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Islamic Social Reporting (ISR)
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$	= Koefisien regresi berganda
$X_1$	= Ukuran Perusahaan
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= Leverage
$X_4$	= Likuiditas
$X_5$	= Umur Perusahaan
e	= Kesalahan pengganggu

### a. Uji Hipotesis (Uji Parsial/ Uji t)

Uji t atau yang disebut dengan uji secara parsial merupakan uji statistik yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan menggunakan nilai

<sup>16</sup>Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta:Gramedia, 2013), 2.

<sup>17</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), 107.

signifikansi. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t (uji parsial) yaitu:

- 1) Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima artinya suatu variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.<sup>18</sup>

Adapun t-tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 dibagi 2 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ . N adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $<$  artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis (Secara Simultan/Uji F)

Uji F merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Rumus F tabel :

$$F_{\text{tabel}} = df_2 (n-k-1)$$

Keterangan :

$df_2$  = jumlah variabel-2

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian untuk uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai F hitung  $<$  F tabel dan taraf signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>18</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:MediaKom,2010) 68-69

- 2) Apabila nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel dan taraf signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dimana nilai  $R^2$  yang kecil dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>19</sup>

Penelitian ini akan menggunakan nilai  $R$  adjustedR-square untuk dapat mengetahui seberapa besar kontribusi dari ke lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019

---

<sup>19</sup>Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 45.